

## Layanan Lapor Isolasi Mandiri Berbasis Website

Muhammad Taufiq Nurachman <sup>1)</sup> Deden Suherman <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [taufik\\_77@ymail.com](mailto:taufik_77@ymail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [dedensuherman@uinsgd.ac.id](mailto:dedensuherman@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Tingkat penyebaran virus COVID-19 mengalami perubahan yang dinamis. Dengan segala faktor seperti kesadaran tiap individu, serta kondisi lingkungan masyarakat menjadi pemicu dinamisme penyebaran virus COVID-19. Tak terlepas dengan kompleks perumahan yang banyak dilewati pengendara dari luar. Maka dari itu pengabdian ini ditujukan untuk mengatasi kemungkinan buruk yang terjadi dengan mobilisasi yang tak teratur di daerah tertentu kompleks perumahan. Pengabdian dilaksanakan dengan membentuk layanan berbasis website sebagai media pelaporan masyarakat yang terjangkit virus dan butuh bantuan terhadap isolasi mandiri yang dilakukan. Hasil pengabdian nantinya dapat digunakan tidak hanya untuk masyarakat daerah kompleks perumahan, namun keluarga terdekat apabila menerima kabar mengenai keluarga terjangkit virus. Hal ini memungkinkan keluarga melakukan aksi yang lebih cepat dengan melaporkannya kepada pihak yang berwenang sekitar kompleks perumahan. Hasil membuktikan dari kepehaman dan kemudahan dalam penggunaan layanan, dapat membantu masyarakat sekitar apabila membutuhkan bantuan.

Kata Kunci: Covid-19, Layanan, Website

### Abstract

*The rate of COVID-19 virus has spreads dynamically. With many factors for example, individually awareness, the condition of surrounds is the reason of dynamicity COVID-19 spreads. It also affects housing complex that has so many outsider drivers pass by. That's why this dedication addressed to prevent the worst case that can happens because of uncontrolled mobility at some places of housing complex. Dedication had been done by creating website as a service for community to report that they get infected by the virus and need help with their self-isolation. The results of dedication can be used not only for people around housing complex, but also their close family if they get information about their family get infected. This allows close family take fast actions to report it to the authorities around housing complex. The result shows understanding and easiness use of service, and can help community if they need assistance.*

*Keywords: Covid-19, Service, Website.*

## A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah situasi yang terjadi di seluruh dunia dan sebagai ancaman bagi seluruh manusia. COVID-19 ini dapat menyebar dengan sangat cepat dari sentuhan pada barang yang kemungkinan besar sudah terkontaminasi dari droplet orang yang terjangkit virus ini. Seperti pernyataan Nailul Mona (2020) menyatakan bahwa : "Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara contagious. Virus ini dapat menyerang siapapun yang terhubung dengan pembawa virus dalam sebuah jaringan sosial.". Contagious sendiri mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat, seperti bencana atau flu, Istilah yang digunakan pada tahun 1546 oleh Giralamo Fracastor. Lalu kontak tersebut berpindah ke hidung, mulut atau mata yang menyebabkan virus dapat masuk kedalam tubuh dan dapat merusak organ paru – paru. Sasaran dari virus ini tak pandang bulu. Bahkan orang yang jarang sakit dan rajin berolah-raga pun dapat terjangkit. Apalagi anak kecil serta orang tua, mereka sangat rawan terkena dan persentase selamat dari virus ini cukup rendah dibanding rentang remaja hingga orang dewasa.

Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam pandemi ini adalah bahwa virus ini tidak bisa langsung diidentifikasi secara langsung. Virus ini dapat bersembunyi dalam tubuh sebelum merusak organ – organ penting khususnya paru – paru. Hal yang dapat dilakukan ketika merasa terjangkit virus ini adalah dengan isolasi mandiri, menjauhkan diri dari orang – orang sekitar agar penyebaran tidak semakin parah. Dengan isolasi mandiri pun jika tidak dibarengi dengan tenang dan persiapan, maka orang tersebut memerlukan bantuan lebih dari isolasi mandiri. Banyak kondisi penderita semakin parah karena penanganan yang kurang dan pengetahuan tentang COVID-19 yang minim. Maka penelitian ini ditunjukkan sebagai pencegah hal terburuk yang dapat terjadi pada orang yang terjangkit virus COVID-19.

Dengan sebuah layanan lapor isolasi mandiri, orang yang berwenang di sekitar komplek perumahan dapat mengetahui keberadaan dan tahu apa yang harus dilakukan apalagi terjadi sesuatu kepada mereka. Layanan ini diciptakan untuk kemudahan pendataan serta pertolongan yang cepat karena terhubung pada orang yang berwenang di sekitar komplek perumahan tersebut, seperti Ketua RT.

Dengan sampainya laporan dari orang yang terjangkit kepada Ketua RT, maka sudah dipastikan bantuan sudah harus diproses. Baik dari obat – obatan yang diperlukan, hingga kebutuhan pangan lainnya yang akan dikonsumsi selama kurang lebih 14 hari kedepan. Apabila orang terjangkit pun mengalami hal yang parah, Ketua RT sudah siap siaga akan hal tersebut. Lalu hal yang lainnya yang terkait dengan penanganan COVID-19 seperti penyemprotan rutin setiap minggu pada komplek perumahan, titik – titik tertentu sekitar orang yang telah melapor dan terdata dapat lebih diperhatikan lagi dari segi kuantitas penyemprotannya.

Dengan ini pun peneliti berusaha membuat layanan semudah mungkin karena melihat penduduk sekitar kompleks perumahan didominasi orang tua. Layanan yang diciptakan berbasis website, dimana media ini dapat diakses dimana dan kapan saja serta oleh siapapun. Isi website yang diusahakan memiliki sedikit konten dan merujuk langsung pada inti layanan yaitu form pelaporan yang diharuskan mengisi data berupa nama, nomor telepon dan alamat. Data yang diisi difokuskan pada data yang memang penting untuk menghubungi orang yang terjangkau agar waktu yang diperlukan pelapor sangat sedikit dan mudah.

Lalu pengguna yang dapat akses website ini tidaklah hanya masyarakat sekitar, namun keluarga dari masing – masing dapat ikut serta mengguakan website. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap orang mungkin saja lupa untuk menggunakan layanan ini dan memilih untuk menghubungi orang terdekat untuk meminta bantuan. Dengan akses yang tidak dibatasi hanya untuk masyarakat sekitar, keluarga dekat yang menerima kabar bahwa keluarganya terjangkau bisa menggunakan layanan tersebut untuk melaporkannya. Sehingga pertolongan akan dilakukan dan terjadi lebih cepat dibandingkan menunggu orang terdekat harus mengantarkan. Atau bisa sebagai opsi sambal menunggu kedatangan keluarga yang memiliki jarak rumah yang jauh untuk menjemput keluarga yang terjangkau tersebut.

Dengan alur seperti ini, parahnya kondisi orang yang terjangkau dapat diminimalisir. Semuanya terdata dan terjadi secara cepat. Data itu pun bisa digunakan kembali ketika ada bantuan lain seperti vaksinasi, maka orang sekitar yang terjangkau bisa lebih didahulukan agar tidak mudah terjangkau virus COVID-19

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metodologi yang digunakan adalah Kualitatif. Dimana metodologi kualitatif sendiri menurut Sugiyono (2005) diartikan sebagai jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Pengabdian dilakukan dengan meminta perizinan dari Ketua RT setempat untuk melakukan pengabdian. Lalu karena keterbatasan tenaga dan sumber daya manusia, maka tidak memungkinkan untuk menyelenggarakan acara yang menyangkut tenaga dan sumber daya manusia yang banyak.

Berbincang dengan Ketua RT dan menyampaikan usulan kegiatan yang bisa dilakukan dengan sumber daya manusia yang terbatas. Setelah diizinkan maka dilakukan proses pembuatan website sesuai dengan usulan yang telah diperbincangkan dengan Ketua RT setempat. Evaluasi dilakukan dengan seiring berjalannya kondisi sekitar dan keamanan sekitar kompleks perumahan, apabila perlu konten yang ditambahkan kedalam website selain dari layanan lapor isolasi mandiri. Ketika melakukan evaluasi melihat keadaan sekitar, masyarakat sudah sepenuhnya mengerti bahaya dan protokol kesehatan, maka fokus kembali menjadi layanan utama, yaitu Layanan Lapor Isolasi Mandiri.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan dilakukan penuh pada bulan Agustus. Anggota penelitian yang terlibat sebanyak 1 (satu) orang dengan beberapa tahapan seperti Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif dan Pelaksanaan serta Evaluasi. Berikut adalah tahapan – tahapan yang dilakukan selama melakukan pengabdian.

- Refleksi Sosial, pada tahapan ini peneliti melihat kondisi sekitar tempat pengabdian. Dikarenakan tempat pengabdian merupakan tempat tinggal peneliti, maka refleksi sosial dilibatkan pula kejadian – kejadian yang terjadi di daerah lingkungan tempat pengabdian. Kejadian yang baru terjadi pun dimasukkan dapat Refleksi Sosial seperti orang yang terjangkit dan sedang dalam masa isolasi mandiri terpaksa memanggil keluarga karena posisi beliau bukan warga tetap, melainkan menetap di rumah kos. Dengan sedikit kenalan dan informasi yang ada di sekitar bagi warga yang bukan warga tetap, itu menjadi fokus utama dari hasil Refleksi Sosial.
- Dilanjutkan dengan tahapan Perencanaan Partisipatif, dalam tahapan ini hanya melibatkan Ketua RT sebagai pemberi izin melakukan pengabdian di sekitar kompleks perumahan. Terbatasnya tenaga dan sumber daya manusia, serta tempat pengabdian tergolong sempit dan teknologi yang terbatas maka peneliti yang mengajukan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian. Pengajuan berupa pembuatan website yang bertujuan sebagai fasilitas layanan laporan. Seluruh hal yang dilakukan diserahkan sepenuhnya kepada peneliti dengan memiliki batasan dan tidak melakukan hal – hal yang merasa dapat menimbulkan ketidaksenangan serta keributan.
- Lalu tahapan Pelaksanaan kegiatan, peneliti memulai dengan membuat dokumentasi teoritis dalam bidang keinformatikaan sebagai Langkah awal pembuatan website. Dokumentasi tersebut dapat membantu membatasi hal apa saja yang harus ada dan tidak diperlukan dalam pembuatannya. Kurang lebih proses pembuatan website seperti berikut:
  - a. Membuat dokumentasi seperti khalayak tujuan dari pembuatan website, dimana tujuan dalam penelitian ini adalah warga sekitar kompleks perumahan. Lalu membuat sketsa awal website agar dalam perjalanan tetap fokus pada tujuan awal dan tidak serta merta menambahkan hal – hal yang sekiranya tidak digunakan nantinya.
  - b. Setelah sketsa awal sekiranya cukup, maka dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu melakukan coding awal website. Dimana website ini berbasis HTML, CSS, dan PHP. HTML sebagai basis website, CSS sebagai coding yang mempercantik tampilan website dan terakhir PHP digunakan sebagai database untuk menyimpan data – data laporan.
  - c. Hal yang paling difokuskan pada website ini adalah pada bagian PHP. Karena PHP inti dari layanan website berjalan, seperti form pelaporan,

data laporan masuk serta perubahan data pada laporan yang dilakukan oleh orang yang mengatur laporan – laporan yang masuk.

- d. Setelah sekiranya seluruh layanan yang diperlukan sudah sesuai, maka selanjutnya dilakukan dan ditambahkan basis HTML sebagai isi konten agar website tidak sepenuhnya sepi. Setelah selesai dengan HTML baru terakhir mendekorasi website dengan CSS agar enak untuk digunakan dan dipandang.
- Setelah website terbentuk sesuai dengan rencana, dilakukan evaluasi dengan memperhatikan juga keadaan sekitar sebagai faktor evaluasi juga. Dengan seiring berjalannya waktu dalam pengerjaan website, ditakutkan ada juga beberapa kejadian sekitar area pengabdian yang perlu juga sekiranya ditambahkan pada website agar hasilnya lebih maksimal.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pendahuluan sebelumnya dibahas mengenai beberapa masalah yang terjadi secara menyeluruh selama pandemi dan juga masalah yang lebih terperinci yaitu di daerah pengabdian. Fokus utama adalah pencegahan hal yang paling buruk terjadi pada orang yang terjangkit virus COVID-19. Karena mobilitas sekitar kompleks perumahan sangat dinamis dikarenakan digunakan sebagai jalan antar kompleks lainnya dengan jalan utama menuju daerah Kota. Seperti mengacu Rizki Adriadi Ghiffari (2020) memaparkan bahwasanya: "Tahapan penyebaran penyakit ini yang telah berlangsung melalui transmisi local, dimana banyak orang tanpa gejala / carrier yang masih terus menularkan virus di tengah-tengah masyarakat".

Dengan adanya layanan website ini, ditujukan sebagai usaha pencegahan ketika semua terlanjur terjadi, hasil akhir yang diperoleh membuat masyarakat lebih tenang. Dan juga dengan adanya website ini diharapkan sebelum hal yang tidak diinginkan terjadipun, dapat membuat masyarakat tenang karena tahu kemana harus melapor dan apa yang harus dilakukan.

Tahapan yang dapat masyarakat lakukan adalah dengan membuka Website Lapoma. Setelah masyarakat masuk, akan ditampilkan Halaman Utama Website yang menampilkan informasi mengenai Website dan form laporan yang dapat digunakan. Masyarakat tidak perlu melakukan proses login untuk memudahkan penggunaan, form laporan yang disediakan pada Halaman Utama dapat langsung digunakan. Form laporan yang harus diisi berupa Nama, No. HP dan juga Alamat Lengkap. Setelah semua diisi dan dipastikan sesuai dengan kondisi masyarakat, tombol lapor dapat diklik. Setelah semua selesai, ada informasi tambahan dibagian bawah berupa data laporan yang masuk. Masyarakat dapat memastikan masuknya laporan dengan melihat jumlah laporan masuk bertambah.

Tentu saja orang yang terjangkit tidak selalu terjadi setiap saat. Dengan tujuan pencegahan pun, diharapkan indikator keberhasilan pengabdian ini dapat membuat masyarakat lebih tenang menghadapi virus COVID-19 dan juga pemahaman dalam penggunaan website sesuai dengan harapan peneliti. Kemudahan dalam penggunaannya pun sangat diperhatikan karena mengingat orang yang menggunakan layanan sedang dalam keadaan yang membutuhkan bantuan dan memungkinkan menimbulkan kepanikan.

Dengan adanya layanan seperti ini, memunculkan juga potensi – potensi pengabdian lainnya. Tak hanya pelaporan orang yang sedang isolasi mandiri, namun bantuan segera terhadap ICU rumah sakit sekitar. Atau dengan hadirnya layanan ini di masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai pengabdian dalam hal pembersihan lingkungan sekitar dan mengkhususnya

### 1. Singkatan dan Akronim

#### a. HTML = Hypertext Markup Language

Merupakan bahasa standar pemrograman berbasis website yang diakses melalui internet.

#### b. CSS = Cascading Style Sheets

Digunakan untuk memberikan rupa, warna bahkan tata letak pada tampilan website sehingga dapat dilihat dan digunakan dengan baik.

#### c. PHP = PHP: Hypertext Preprocessor

Sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk pembuatan website dinamis, dimana website ini memerlukan database untuk bisa berjalan dengan baik.

**Tabel 1.** Gambaran umum Pelaksanaan

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Refleksi Sosial dan melihat jangkauan daerah tempat pengabdian.	Lebih terfokus pada kebutuhan dan kesanggupan dari sisi tenaga dan sumber daya manusia yang terlibat	Refleksi Sosial
2	Perencanaan Partisipatif menentukan kegiatan apa yang dilakukan selama pengabdian	Melihat kebutuhan yang melibatkan orang sekitar seperti Ketua RT dan juga melanjutkan hasil Refleksi Sosial	Perencanaan Partisipatif
3	Pelaksanaan dan Evaluasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian.	Untuk melaksanakan kegiatan yang telah dirancang pada tahapan Perencanaan dengan acuan Refleksi Sosial serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan	Pelaksanaan dan Evaluasi

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan permasalahan yang ditunjukkan seputar pencegahan dari mobilitas yang dinamis di sekitar daerah pengabdian, pembuatan website yang sesuai dengan kebutuhan dan dibuat sesederhana mungkin dengan melihat target pengguna dominasi orang tua berupa layanan pelaporan dapat memberi rasa tenang dan tahu hal yang harus diperbuat ketika terjangkit virus. Dan juga data yang didapatkan dari laporan sebelumnya dapat dimanfaatkan kembali sebagai pencegahan lainnya seperti penyemprotan yang intensif di titik – titik tertentu.

### 2. Saran

Saran dari peneliti dengan adanya fasilitas layanan laporan ini, data yang didapatkan dapat digunakan lebih lanjut dengan berbagai tujuan seperti mengetahui daerah rawan yang telah dilewati orang yang sudah terjangkit. Bahkan hingga pada terapi plasma Konvalesen, data yang terkumpul dan menunjukkan orang yang terjangkit telah sembuh, dapat bermanfaat untuk pendoroan darah Konvalesen.

## E. DAFTAR PUSTAKA

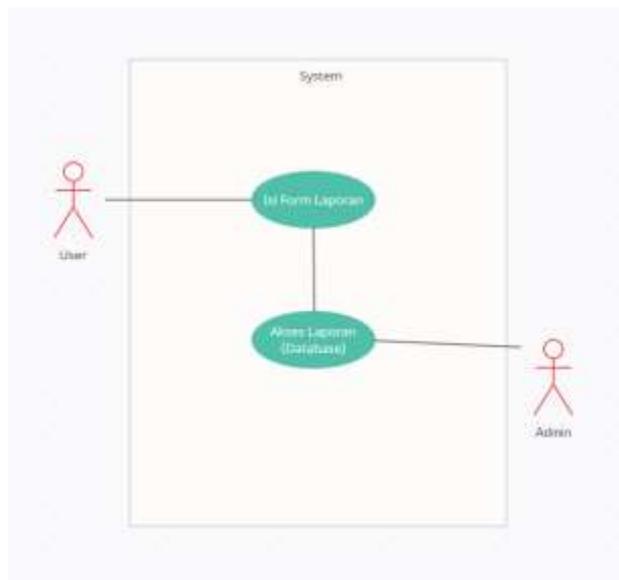
- Ghiffari, R. A. (2020). *Dampak Populasi Dan Mobilitas Perkotaan*, 81-88.
- Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*, 117-125.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saakah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.



**Gambar 1.** Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKN-DR



**Gambar 2** Perencanaan Partisipatif yang melibatkan Ketua RT 04, Bumi Cipacing Permai, Bapak Herman



**Gambar 3** Proses pembuatan Website berupa tahapan awal Business Requirements, pembuatan Use Case